



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**PENGARUH KERJA SAMA EKONOMI PAKISTAN-TIONGKOK
TERHADAP SIKAP PAKISTAN DALAM KEBIJAKAN KAMP
PENDIDIKAN ULANG MUSLIM UIGHUR**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional.

Nama: Savinka Putri Andin

NIM: 2110412137



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

COVER PENGESAHAN

PENGARUH KERJA SAMA EKONOMI PAKISTAN-TIONGKOK
TERHADAP SIKAP PAKISTAN DALAM KEBIJAKAN KAMP
PENDIDIKAN ULANG MUSLIM UIGHUR

*THE IMPLICATIONS OF PAKISTAN-CHINA ECONOMIC COOPERATION
ON PAKISTAN'S POSITION TO THE UYGHUR MUSLIM RE-EDUCATION
CAMP POLICY*

Oleh:

Savinka Putri Andini

2110412137

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

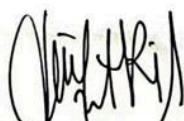
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, Juli 2025

Pembimbing Utama



Dini Putri Saraswati, S.I.H., MA



Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2025

1



Scanned with CamScanner

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Savinka Putri Andini
NIM : 2110412137
Program Studi : Hubungan Internasional

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 24 Juli 2025



SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Savinka Putri Andini

NIM : 2110412137

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Pengaruh Kerja Sama Ekonomi Pakistan-Tiongkok terhadap
Sikap Pakistan dalam Kebijakan Kamp Pendidikan Ulang Muslim Uighur

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

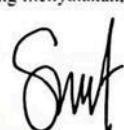
1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 24 Juli 2025

Yang menyatakan,



(Savinka Putri Andini)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Savinka Putri Andini
NIM : 2110412137
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**(PENGARUH KERJA SAMA EKONOMI PAKISTAN-TIONGkok
TERHADAP SIKAP PAKISTAN DALAM KEBIJAKAN KAMP
PENDIDIKAN ULANG MUSLIM UIGHUR)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 24 Juli 2025

Yang menyatakan,



(Savinka Putri Andini)

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Savinka Putri Andini

NIM : 2110412137

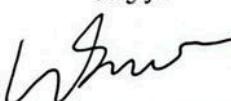
Program Studi : Hubungan Internasional

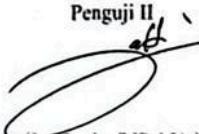
Judul Skripsi : Pengaruh Kerja Sama Ekonomi Pakistan-Tiongkok Terhadap Sikap Pakistan dalam Kebijakan Kamp Pendidikan Ulang Muslim Uighur

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Pembimbing I

(Dini Putri Saraswati, S.H., MA)

Pengaji I

(M. Chairil Akbar S., S.I.P., MA.)

Pengaji II

(Jan Satrio, S.I.P., MA.)

Kepala Program Studi
Hubungan Internasional

Wiwiek Rukmi Dwitutu Astuti, S.I.P., M.Si

Ditetapkan di:

Jakarta

Tanggal Ujian : 03 Juli 2025



Scanned with CamScanner

Pengaruh Kerja Sama Ekonomi Pakistan-Tiongkok Terhadap Sikap Pakistan dalam Kebijakan kamp Pendidikan Ulang Muslim Uighur

Savinka Putri Andini

ABSTRAK

Sejak diberlakukannya kebijakan kamp pendidikan ulang pada tahun 2014, Tiongkok semakin mendapatkan sorotan sekaligus kecaman internasional. Sejak migrasi etnis Han ke Xinjiang, penduduk asli yang beretnis Uighur harus kehilangan hak politik dan ekonominya dari pemerintah Tiongkok. Kondisi ini pada akhirnya menyebabkan kemiskinan dan ketegangan etnis yang mendorong terjadinya sejumlah pergolakan etnis Uighur di Xinjiang. Rangkaian demonstrasi di Xinjiang menjadi ancaman bagi pemerintah Tiongkok sehingga aksi tersebut dinilai sebagai bentuk radikalisme yang harus dibasmi. Imbasnya, Tiongkok melalui kebijakan kamp pendidikan ulang mencederai identitas Muslim dan melakukan banyak tindak kekerasan, termasuk fisik dan mental. tindakan pemerintah Tiongkok terhadap minoritas Uighur segera mendapat kecaman keras dari pihak-pihak internasional. Meski demikian, masih banyak negara memilih abstain terkait nasib masyarakat Uighur yang sebagian besar justru merupakan negara mayoritas Muslim. Salah satu negara tersebut adalah Pakistan yang secara terang-terangan memberikan dukungan kepada Tiongkok melalui pernyataan Perdana Menteri Imran Khan. Diketahui, Pakistan telah menjalin hubungan dengan Tiongkok melalui *China-Pakistan Economic Corridor* (CPEC) yang berlangsung sejak tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kerja sama ekonomi antara Pakistan dan Tiongkok mempengaruhi sikap politik luar negeri Pakistan terhadap isu kamp pendidikan ulang di Xinjiang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan keterkaitan dependensi ekonomi dengan sikap Pakistan dalam merespon isu internasional, salah satunya isu Uighur. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kerja sama ekonomi Pakistan-Tiongkok melalui kerangka CPEC memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan luar negeri Pakistan dalam isu Uighur. Interdependensi ekonomi yang mendalam telah membentuk pola hubungan asimetris yang menjadikan posisi Pakistan tertekan untuk bersikap pasif.

Kata Kunci: Kamp Pendidikan Ulang, CPEC, Dependensi Ekonomi, Pakistan, Tiongkok

The Implications of Pakistan-China Economic Cooperation on Pakistan's Position to the Uyghur Muslim Re-Education Camp Policy

Savinka Putri Andini

ABSTRACT

Since the implementation of the re-education camp policy in 2014, China has faced increasing international scrutiny and condemnation. The mass detention of Uyghur Muslims in Xinjiang, under the guise of combating extremism, has been widely criticized as a violation of human rights. Reports of forced labor, cultural suppression, and religious repression have led to accusations of genocide from various human rights organizations. Despite these concerns, many Muslim-majority countries have remained silent or supportive of China's actions. Pakistan, in particular, has been a notable ally. The China-Pakistan Economic Corridor (CPEC), a \$60 billion infrastructure project connecting Xinjiang to Pakistan's Gwadar port, has significantly strengthened bilateral ties. Pakistan's support for China's policies in Xinjiang is evident in official statements, including a joint declaration reaffirming support for each other's core interests, including Xinjiang. This alignment is driven by economic interdependence. Pakistan views the CPEC as a vital economic lifeline, offering infrastructure development, energy projects, and access to international trade routes. In return, China seeks stability in Xinjiang and the protection of its investments in Pakistan. Consequently, Pakistan's foreign policy has been influenced by its economic ties to China, leading to a passive stance on the Uyghur issue. In conclusion, Pakistan's response to China's policies in Xinjiang reflects a complex interplay between economic interests and human rights considerations. While Pakistan's support for China may be seen as pragmatic, it raises questions about the prioritization of economic gains over the rights of ethnic minorities. This dynamic underscores the challenges in balancing national interests with international human rights standards.

Kata Kunci: Re-Education Camp, CPEC, Economy Dependency, Pakistan, China

KATA PENGANTAR

Kepada Dzat yang Maha Kuasa lagi Maha Mendengar doa dan harapan penulis yang isi kepala dan batinnya berharap cemas untuk diberikan ridha dalam proses rampungnya penelitian ini. Dengan kasih sayang Allah SWT yang asma-Nya selalu dilantunkan di setiap sujud paling rendah, skripsi berjudul “Pengaruh Kerja Sama Ekonomi Pakistan-Tiongkok terhadap Sikap Pakistan dalam Kebijakan Kamp Pendidikan Ulang Muslim Uighur,” *Alhamdulilah* mampu purna tepat waktu tanpa kendala yang begitu berarti. Tidak terkecuali penulis menyanjung rasa bangga campur syukur kepada Savinka Putri Andini yang sejauh ini mampu menyelesaikan tanggung jawab studi selama empat tahun. Begitu pula hingga menuntaskan penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Rasanya merupakan barang wajib bagi penulis untuk menghaturkan rasa terima kasih kepada banyak pihak yang turut memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Yang utama, penulis ucapkan rasa hormat kepada Dini Putri Saraswati, S.HI., MA. selaku dosen pembimbing yang banyak berkontribusi untuk memperkaya wawasan penelitian ini sehingga memudahkan proses penulisan skripsi. Dukungan Jati Satrio, S.IP, MA. dan M. Chairil Akbar S., S.IP, MA. selaku dosen penguji juga menjadi pihak yang berarti bagi penulis dalam memberikan arahan dan masukan yang bukan hanya berakhir sebagai materi skripsi, namun juga menjadi bekal penulis di kemudian hari.

Kepada Bundaku, yang lebih banyak memanjatkan doa untuk anak sulungnya agar diringankan prosesnya selama penggarapan skripsi ini, *terima kasih, bunda, my world!*

Untuk sohib kampus yang jenakanya mereka saja sudah cukup memberikan kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis tak akan

melupakan kehadiran Belongings (kumpulan alumni pejabat FPCI Gen 6), Kumpulan Mendang-Mending (Naya-Salven-Daffa), dan nama-nama penghuni HI 2021 lainnya yang silih berganti menjadi tempat lelah dan euforia selama periode skripsi ini. Berkah menyertai kalian, selalu

Terakhir, yang justru paling berarti. Teruntuk seseorang yang kutemui bertepatan dengan penentuan topik hingga tertulisnya bagian “kata pengantar” sebagai akhir dari proses skripsi. Kamu, terima kasih dengan terminasi “kasih” yang tak dapat ditemui di kamus manapun, penulis bersyukur kehadiranmu yang tiba-tiba namun luar biasa mampu menyelamatkan penulis dari rasa gelisah dan lelah. Kamu, hadirmu tertulis dalam momen bersejarah penulis, dengan harapan menjadi tulisan yang terus berkesinambungan tanpa “bab penutup.”

Akhir kata, penulis turut menyampaikan sebesar-besarnya atas kekurangan yang tanpa sengaja terbawa dalam skripsi ini. Oleh karenanya, dengan lapang dada penulis terbuka untuk segala kritik dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini. Dengan segenap daya upaya, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga penulis pribadi.

Jakarta, 17 Juni 2025
Penulis

Savinka Putri Andini

DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	11
I.3 Batasan Masalah.....	12
I.4 Tujuan Penelitian.....	12
I.5 Manfaat Penelitian.....	13
I.5.1 Manfaat Praktis.....	13
I.5.2 Manfaat Akademik.....	13
I.6 Sistematika Penelitian.....	14
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
II.1 Penelitian Terdahulu.....	16
II.2 Konsep dan Teori Penelitian.....	20
II.2.1 Foreign Policy Analysis.....	20
II.2.2 Dependensi.....	25
II.3 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
III.1 Objek Penelitian.....	31
III.2 Jenis Penelitian.....	31

III.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
III.3.1 Studi Kepustakaan.....	32
III.4 Sumber Data.....	33
III.4.1 Sumber Data Sekunder.....	33
III.5 Teknik Analisis Data.....	33
III.5.1 Reduksi Data.....	34
III.5.2 Penyajian Data.....	34
III.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	35
III.6 Tabel Rencana Waktu.....	36
BAB IV.....	37
PEMBAHASAN.....	37
IV.1.1 Perkembangan Politik Luar Negeri Pakistan.....	37
IV.1.2 Hubungan Pakistan dan Tiongkok.....	43
IV.1.3 Kebijakan Kamp Pendidikan Ulang.....	48
IV.1.4. Sikap Pakistan Terhadap Pelanggaran Kamp Pendidikan Ulang.....	54
IV.1.5 Analisis Pengambilan Keputusan Pakistan dalam Tingkat Sistem.....	59
IV.1.6 Analisis Dependensi Pakistan dan Tiongkok dalam Isu Uighur.....	65
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
V.1 Kesimpulan.....	71
V.2 Saran.....	72
V.2.1 Saran Praktis.....	72
V.2.2 Saran Akademis.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
RIWAYAT HIDUP.....	90